

**MODEL KOMUNIKASI PONDOK PESANTREN NURUL
UMMAH DALAM MENUMBUHKAN MASYARAKAT
BERIBADAH DI
KELURAHAN LANGKAPURA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas- Tugas dan Memenuhi
Syarat- Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Fakultas Dakwan dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

**Oleh :
Winda Wati
NPM. 1741010257**

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443H /2021 M**

**MODEL KOMUNIKASI PONDOK PESANTREN
NURUL UMMAH DALAM MENUMBUHKAN
MASYARAKAT BERIBADAH DI
KELURAHAN LANGKAPURA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas- Tugas dan
Memenuhi Syarat- Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung



Disusun Oleh :
Winda Wati
NPM. 1741010257

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILM KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443H /2021 M**

ABSTRAK

**MODEL KOMUNIKASI PONDOK PESANTREN NURUL
UMMAH DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN
MASYARAKAT BERIBADAH DI
KELURAHAN LANGKAPURA
OLEH
WINDA WATI**

komunikasi dapat digunakan sebagai alat transformasi nilai agama, sosial dan pembinaan. Komunikasi sangat dibutuhkan untuk interaksi sesama manusia, oleh karena itu komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari, sehingga tanpa adanya komunikasi, kehidupan manusia tidak akan berjalan dengan sempurna, oleh sebab itu dibuatlah model komunikasi agar dapat tersampaikan dengan baik. pondok pesantren merupakan salah satu lembaga yang berperan tidak hanya sebagai pendidik dan memberikan pemahaman agama kepada para santri tetapi Pondok Pesantren juga sebagai lembaga kontrol sosial masyarakat. rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana model komunikasi interaktif Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat beribadah sholat dan dzikir. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Model Komunikasi Interaktif Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam upaya menumbuhkan kesadaran beribadah sholat dan zikir. Penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling dengan metodologi kualitatif yang menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak 9 Informan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, *interview*, dan dokumentasi, serta dilandasi dengan teori dan pendapat yang sudah ada sebelumnya sehingga menghasilkan pemahaman penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Model Komunikasi Interaktif dengan teori model Komunikasi Sechramm sebagai gambaran Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam meningkatkan kesadaran ibadah Sholat dan dzikir. Pengaplikasian komunikasi ini dilakukan dengan acara diadakannya kegiatan ta'lim pada acara PHBI dan Istighosah di Pondok Pesantren Nurul Ummah..

Kata Kunci : Komunikasi, Pondok Pesantren, Kesadaran Ibadah

ABSTRACT

**OF NURUL UMMAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL IN
GROWING THE AWARENESS OF A WORSHIP IN
LANGKAPURA SUB-DISTRICT
BY
WINDA WATI**

Communication can be used as a means of transforming religious, social and coaching values. Communication is needed for human interaction, therefore communication cannot be separated from everyday human life, so that without communication, human life will not run perfectly, therefore a communication model is made so that it can be conveyed properly. Islamic boarding schools are one of the institutions that play a role not only as educators and provide religious understanding to students but also as institution of social control for the community. The formulation in this study is how the interactive communication model of Nurul Ummah Boarding school in growing public awareness of praying and dhikr. The purpose of this research is to find out how the Interactive communication model of the Nurul Ummah Islamic Boarding School is in an effort to raise awareness of praying and remembrance. This study uses a purposive sampling technique with a qualitative methodology as informants in this study as many as 9 informants. This data collection technique in this study used the methods of observation, interviews, and documentation, and was based on pre-existing theories and opinion so as to produce an determine the Interactive Communication Model with the Sechramm Communication model school in increasing awareness of prayer and dhikr. The Application of this communication is carried out by holding ta'lim activities at the PHBI and Istighosah events at the Nurul Ummah Boarding School.

**Key Words: Communication, Islamic Boarding School,
Awareness of Worship.**

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabbarakatuh

Saya yang bertand tangan dibawah ini :

Nama : Winda Wati
NPM : 1741010257
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“MODEL KOMUNIKASI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN MASYARAKAT BERIBADAH DI KELURAHAN LANGKAPURA”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabbarakatuh

Bandar Lampung, Agustus 2021
Penulis,

Winda Wati
NPM. 1741010257



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: **MODEL KOMUNIKASI PONDOK PESANTREN
NURUL UMMAH DALAM MENUMBUHKAN
MASYARAKAT BERIBADAH DI KELURAHAN
LANGKAPURA**

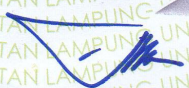
Nama: Winda Wati
NPM: 1741010257
Program Studi: Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas: Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

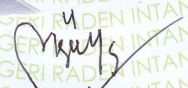
MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden
Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. M. Nasor, M. Si
NIP. 195707151987031003


Bambang Budiwiranto, Ph.D
NIP. 1973031919970301001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


M. Apun Syarifudin, S.Ag, M.Si
NIP. 19720929199803003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"MODEL KOMUNIKASI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH DALAM MENUMBUHKAN MASYARAKAT BERIBADAH DI KELURAHAN LANGKAPURA"** disusun oleh **Winda Wati, NPM : 1741010257**, Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam. Telah di ujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Kamis/ 14 Oktober/ 2021** Waktu : **10.30-12.00 WIB**, Tempat: **Via Google Meet (Online)**.

Tim Penguji

Ketua : **M. Apun Syarifudin, S. Ag. M.Si**

(.....)

Sekretaris : **Nadya Amalia Nasoetion, M.Si**

(.....)

Penguji Utama : **Dr. H. Rosidi, MA**

(.....)

Penguji I : **Prof. Dr. H. M. Nasor, M. Si**

(.....)

Penguji II : **Bambang Budiwiranto, Ph.D**

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si

NIP. 196104091990031002

MOTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

Dan aku tidak ciptakan manusia dan hanya untuk beribadah
kepadaku

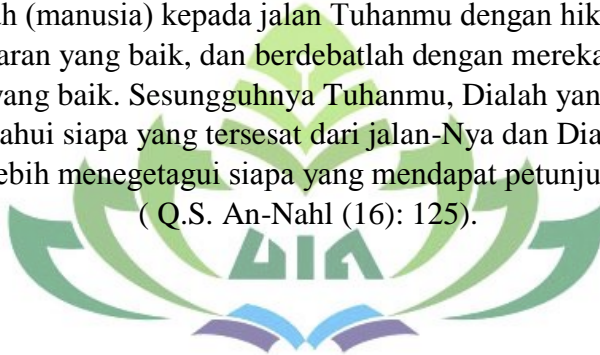
(Q.S Az-Zariyat (51) : 56)

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih menegtahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih menegetagui siapa yang mendapat petunjuk”

(Q.S. An-Nahl (16): 125).



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kupersembahkan karya kecil ini kepada insan yang kucintai kepada :

1. Kedua orang tuaku, ayahanda Sudiro dan ibunda Miswati, yang telah membesarkan, merawat, mendidik, mendoakan, dan menyayangiku dengan penuh cinta dan kasih sayang serta senantiasa mendukung setiap langkahku dengan tulus dan ikhlas, terimakasih atas segala doa yang selalu dipanjatkan disetiap ibadahnya, terimakasih cinta tulus yang tiada batas, terimakasih atas kasih sayang yang tak bertepi, semoga Allah senantiasa melindungi ayahanda dan ibunda dan kita tak hanya berkumpul bahagia didunia tapi juga di surga Allah SWT.
2. Teruntuk mamas dan mbak ku, Mas Windi Pratama dan Mbak Tesya Kurnia Anggraini yang telah menyemangatiku dan menjadi kakak dan mbak yang bisa menjadi contoh dalam langkahku sehingga aku bisa menjadi wanita yang mandiri dan kuat seperti saat ini. serta keponakan kecilku Adrio Satria Wiratama yang paling ganteng dan paling aku sayangi. Terimakasih atas segala do'a, Motivasi dan telah hadir dalam kehidupanku sehingga aku bisa menyelesaikan keberhasilan skripsi ini.
3. Teruntuk guru tercintaku abah kyai Saiful Rijal Sholeh dan Umi Samini. Yang mana telah memberikan aku ilmu, mengajarku untuk memahami agama, dan memberikan tempat untuk aku belajar dan mengajar, berkecimbung didunia pondok pesantren, dan bersosialisasi dengan Masyarakat serta dapat belajar bagaimana menahannya sabar dan belajar Ikhlas untuk mendidik anak-anak. Serta dapat memberikan aku banyak pengalaman yang mungkin aku tak kan bisa menemukan guru best Teacher lagi seperti kalian. Semoga kalian guruku tercinta diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat selalu dimudahkan segala urusan dan dikumpulkan di surganya Allah SWT bersama Rasulullah SAW.

4. Untuk teman-teman seperjuangan ku, yaitu Wilan Putri, Jari Eka Susanti, Yusuf Alhakim dan Partner Nugas Barengku Zulaichan Faris dan Yesi Kirana Putri yang selalu bersama-sama dalam menyelesaikan kuliah semoga kalian sukses dunia akhirat dan dimudahkan segala urusannya dan semoga kita menjadi manusia yang bermanfaat dan berguna untuk siapapun setelah kita selesai perkuliahan ini.
5. Untuk teman-teman pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah yang tak dapat kusebutkan satu persatu terimakasih banyak telah menemaniku untuk kegiatan di Pondok dan menjadi salah satu alasanku untuk aku bisa kuliah sambil ngajar, kuliah sambil menjadi pengurus Pondok, serta semangat dalam menuntut ilmu sehingga akhirnya kuliah aku selesai juga. Semoga kita selalu istiqomah dalam menjalankan amanah dari abah dan umi serta dapat beribadah kepada Allah SWT. Sehingga selalu diberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
6. Untuk murid-muridku tersayang yang telah hadir diperjalanan cerita perkuliahanku serta santri-santri Pondok Pesantren Nurul Ummah sebagai pelipur laraku disaat aku lelah menghadapi dunia. Semoga kalian semua kelak menjadi anak-anak yang sukses dunia akhirat dan menjadi kebanggaan kedua orang tua, serta menjadi anak-anak yang dapat meneruskan dakwahnya Rasulullah SAW. Dan kita semua dapat berkumpul bersama di surga nya Allah SWT.
7. Untuk motorku tersayang, terimakasih sudah menemaniku selama 4 tahun ini, menelusuri jalan perkuliahan, pulang malam, kehujanan, kedinginan, sampai harus diengkol karena staternya udah doll akhirnya kamu sebentar lagi pensiun dari kuliah, semoga kamu selalu kuat untuk selalu menemaniku mencari rezeki halal.
8. Untuk calon imamku kelak yang sampai perkuliahanku selesai ini belum ketemu batang hidungnya. Dan kamu menjadi salah satu alasanku untuk terus belajar memperbaiki diri dan semangat aku untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan perkuliahan. Walaupun aku tak tau siapa yang datang terlebih dahulu jodoh atautkah kematian. Dan aku juga belum tau kamu siapa yang akan menjadi pendamping hidupku. Siapapun kamu nanti yang menjadi suamiku kelak semoga kita bertemu dan bersatu dengan visi dan misi yang

sama, beruntung dan berterimakasih banyak karena kita telah bersatu dan menjadi pasangan suami istri. Dan semoga suamiku kelak siapapun kamu nanti, kamu beruntung memiliki istri seperti aku. Sehingga kita dapat menjadi orang tua yang bisa mendidik anak-anak kita kelak. dan semoga kita dapat meraih ridhonya dan beribadah kepada Allah SWT bersama. Dan dikumpulkan bersama di surganya Allah SWT.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Winda Wati dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal 07 Agustus 1999, merupakan anak bungsu dari 2 bersaudara dengan nama ayah Sudiro dan ibu bernama Miswati.

Adapun pendidikan yang telah ditempuh penulis diantaranya TK Beringin Raya Kemiling Bandar Lampung lulus pada tahun 2005, SD Negeri 5 Sumberjo Kemiling Bandar Lampung lulus pada tahun 2011, SMP Negeri 26 Bandar Lampung Lulus pada tahun 2014, SMK Negeri 08 Bandar Lampung lulus pada tahun 2017. Dan pada tahun yang sama masuk UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Penulis pernah berperan dalam bidang organisasi diantaranya Sebagai anggota UKM Bapinda UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2014, Sebagai Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah dengan devisi dibidang Pendidikan pada tahun 2021-2023, Sebagai Pengajar TPA di TK Bintang Islamic Kemiling Bandar Lampung pada tahun 2017-2020, Sebagai Pengajar sekolah Paket SD dan SMP di Pondok Pesantren Nurul Ummah pada tahun 2021-2023, dan Sebagai pengajar privat kerumah-rumah

Bandar Lampung, Agustus 2021
Penulis

Winda Wati

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT sebagai tempat berlindung, memohon kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Model Komunikasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Dalam Menumbuhkan Masyarakat Beribadah di Kelurahan Langkapura**”.

Sholawat serta salam semoga senantiasa Allah SWT curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta seluruh ummat manusia yang cinta untuk menghidupkan Sunnah-sunnah beliau.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Sosial prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari jasa berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Komsahrial Romli, M. Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak M. Apun Syarifudin, S. Ag, M. Si selaku kua jurusan dan bunda Yunidar Cut Mutia Yanti, S. Sos.I, M. Sos.I selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Nasor, M. Si dan Bapak Bambang Budiwiranto, Ph. D (PA) masing-masing selaku pembimbing skripsi I dan Skripsi II yang telah memberikan banyak waktu untuk membimbing, mengarahkan memotivasi pada saat proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan selama penulis menempuh studi pendidikan di kampus UIN Raden Intan Lampung.

5. Pimpinan dan Karyawan perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
7. Kedua orangtuaku Bapak Sudiro dan Miswati yang sangat penulis cintai yang selalu memberikan doa dan dukungan dan kasih sayang tidak terhingga kepada penulis.
8. Abah Kyai Ustad Saiful Rizal Soleh selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Langkapura Bandar Lampung beserta jajaran pengajar lainnya.
9. Sahabat dan kawan-kawan ku yang telah memberikan kebahagiaan yang tak terhingga dan menemani penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga Besar KPI G angkata 2017 yang senantiasa saling memotivasi untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan secara rinci, yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini.

Bandar Lampung, — Agustus 2021
Penulis

Winda Wati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRACK.....	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	
MOTTO.....	
PERSEMBAHAN.....	
RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	
B. Latar Belakang Masalah.....	
C. Fokus Penelitian	
D. Rumusan Masalah	
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	
F. Kajian Yang Terdahulu Yang Relevan	
G. Metode Penelitian.....	
H. Sistematika Pembahasan	
BAB II MODEL KOMUNIKASI DAN TEORI TENTANG BERIBADAH.....	
A. Kajian Tentang Model Komunikasi	
1. Pengertian Komunikasi	
2. Unsur-Unsur Komunikasi	
3. Sifat Komunikasi.....	

4. Model Komunikasi	
5. Fungsi dan Tujuan Komunikasi Model Komunikasi	
6. Efek Komunikasi	
7. Efektifitas Model Komunikasi	
8. Model Komunikasi Yang Menumbuhkan Kesadaran Ibadah	
B. Kajian Tentang Kesadaran Beribadah	
1. Kesadaran Beribadah	
2. Hakekat Ibadah	
3. Dimensi Ibadah	
4. Macam-Macam Ibadah	
5. Ibadah Sholat dan Zikir	
6. Syarat Diterimanya Ibadah	

BAB III MODEL KOMUNIKASI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH DALAM MENUMBUHKAN IBADAH MASYARAKAT

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Nurul Ummah	
1. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Ummah	
2. Profil Lembaga	
3. Kondisi Masyarakat didalam Lingkungan Pondok Pesantren	
4. Kondisi Masyarakat diluar Lingkungan Pondok Pesantren	
5. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren	
6. Kondisi Ekonomi Pondok Pesantren	
B. Model Komunikasi Interaktif Pondok Pesantren Nurul Ummah Dalam Upaya Menumbuhkan Kesadaran Beribadah Sholat dan Berdzikir Masyarakat.....	

BAB IV MODEL KOMUNIKASI INTERAKTIF PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH DALAM UPAYA MENUMBUHKAN KESADARAN BERIBADAH MASYARAKAT

- A. Model Komunikasi Pondok Pesantren Nurul Ummah
Dalam Menumbuhkan Ibadah Masyarakat.....

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan.....
B. Rekomendasi
C. Penutup.....

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1.5 Daftar Dewan Asatidz Ponpes Nurul Ummah



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Komunikasi Laswell

Gambar 1.2 Model Komunikasi Sechram20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penanaman Modal dan PTSP

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Bukti Konsultasi Bimbingan

Lampiran 4 Bukti Turnitin

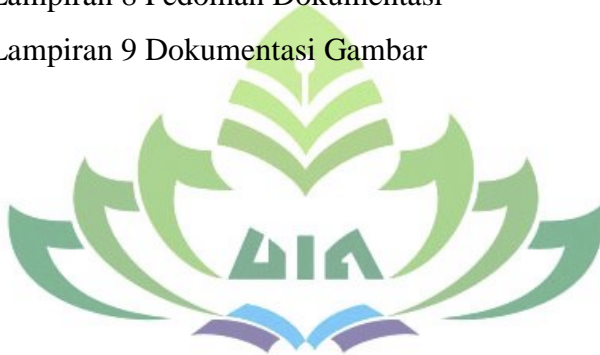
Lampiran 5 Daftar Nama Informan

Lampiran 6 Pedoman Observasi

Lampiran 7 Pedoman Wawancara

Lampiran 8 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 9 Dokumentasi Gambar



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis akan memperjelas terlebih dahulu kalimat yang dianggap penting dan sebagai gambaran dari keseluruhan isi skripsi. Judul Skripsi dan permasalahan yang akan penulis bahas adalah : **“MODEL KOMUNIKASI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN MASYARAKAT BERIBADAH DIKELURAHAN LANGKAPURA”**. Sebagai berikut :

Model adalah struktur atau symbol dan aturan kerja yang diharapkan selaras dengan serangkaian poin yang relevan dalam struktur atau proses yang ada.¹ Model Juga dapat diartikan sebagai suatu gambaran yang sistematis dan abstrak, yang dimana dengan model ini menggambarkan suatu potensi-potensi tertentu yang berkaitan dengan berbagai aspek dari sebuah proses.²

Sedangkan Komunikasi diartikan sebagai proses penyampaian sesuatu pertanyaan oleh seseorang kepada orang lain. Dari pengertian itu jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang, dimana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain. Didalam suatu komunikasi terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi lawan bicaranya, salah satu yang dapat mempengaruhi adalah adanya model komunikasi yang digunakan komunikator kepada komunikan sehingga model komunikasi tersebut dapat mempengaruhi seseorang.³

¹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 133

² Hafied Cangra, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010, Cet ke-11, hal. 39

³ Ngilimun, *Ilmu Komunikasi sebuah pengantar praktis*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2017), hal. 17

Jadi Model Komunikasi yang penulis maksud disini berdasarkan penjelasan diatas yaitu suatu gambaran Model Komunikasi Interaktif yaitu Model Komunikasi dua arah yang bernama Model Komunikasi Sechram yang digambarkan pada suatu Kelompok Masyarakat yang terjadinya proses Komunikasi Kelompok di Pondok Pesantren Nurul Ummah. yang digunakan Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam upaya menumbuhkan kesadaran beribadah zikir dan sholat masyarakat di Kelurahan Langkapura dan bagaimana Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam upaya untuk mengajak masyarakat agar Beribadah di Pondok Pesantren Nurul Ummah. Komunikasi Kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu Kelompok yang memiliki tujuan yang sama. Kelompok disini adalah Kelompok masyarakat yang mengikuti kegiatan Ta'lim di Pondok Pesantren Nurul Ummah.

Kegiatan Ta'lim yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul ummah ini dilakukan seminggu sekali yang bernama Istighosah dan Manakiban. Sedangkan setiap sebulan sekali kegiatan ini diadakan dengan masyarakat banyak yaitu dengan mengundang para jama'ah, wali santri dan masyarakat di kelurahan Langkapura. Kegiatan ini dinamakan Istighosah Kubro dan juga Pondok Pesantren Nurul Ummah mengajak masyarakat berkumpul bersama dalam acara pada hari besar Islam seperti acara Maulid Nabi, Rebu Wengkasen, memperingati hari Rajab, Sya'banan serta Tahun Baru Islam.

Istghosah berasal dari kata *Al-Ghouts* yang berarti pertolongan. Dalam tata Bahasa Arab kalimat yang mengikuti Pola (*Wazanl*) "*istaf al* " yang menunjukkan arti permintaan atau permohonan. Maka Istighosah berarti ampunan ketika ditakutkan pola isti'al menjadi istighfar yang berarti memohon ampunan. Dari kegiatan seperti inilah Komunikasi Kelompok yang dilakukan oleh pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah untuk menumbuhkan kesadaran beribadah Masyarakat.

Ibadah Menurut pengertian ahli lughat (Bahasa Arab). “ Ibadah” adalah mengikuti, menurut, tunduk, taat dan do’a. Menurut para ulama tauhid Ibadah ada lah semua lafadh ibadah yang terdapat dalam Al-Qur’an diartikan dengan tauhid. Sedangkan menurut pengertian para fuqaha “ ibadah adalah apa-apa (taat) yang dikerjakan untuk mencapai keridhoan Allah dan mengharap pahalanya diakhirat.⁴

Dan ibadah yang dimaksud dalam hal ini adalah ibadah Sholat dan zikir yang dilakukan Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam upaya untuk menumbuhkan kesadaran Ibadah Masyarakat. Yang dimana dilakukan pada saat acara istighosah dan munakiban. Yang dimana Kelompok masyarakat ini sebagai komunikan dalam proses komunikasi Kelompok. Oleh sebab itu peran pondok pesantren dalam membangunkan rasa beribadah kepada para santri dan juga kepada masyarakat sekitar pondok sangat berpengaruh.

Dzikir diartikan sebagai media untuk taqarrub (mendekatkan diri) kepada Allah. Selain itu ia juga merupakan bagian dari bentuk do’a yang dilakukan dengan penuh tadharru’, Khusyu’ dan penuh rendah diri dihadapkan Allah SWT yang dianggap sebagai bentuk dzikir. Oleh sebab itu dzikir dan do’a merupakan dua hal yang selamanya tidak akan pernah dapat terpisahkan

Sholat adalah pendakian orang-orang beriman serta do’a orang-orang Shaleh. Memungkinkan akal terhubung secara langsung dengan sang pencipta, menghindarkan seluruh kepentingan personal dengan material

Dalam hal ini Ibadah dzikir dan sholat sebagai upaya pondok untuk menumbuhkan kesadaran beribadah. Dan proses Komunikasi sangat berperan dalam upaya penyampaian, cara-cara keefektifan dalam berkomunikasi yang dilakukan antara pondok dengan masyarakat. Cara-cara yang digunakan Pondok Pesantren Nurul

⁴ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Kuliah Ibadah dari segi hokum dan hikam*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2010) .hal. 58

Ummah ini menggunakan Model Komunikasi Interaktif antara Kelompok masyarakat Pondok Pesantren Nurul Ummah dengan Masyarakat Kelurahan Langkapura untuk mempermudah penyampaian Komunikasi kepada Masyarakat yaitu dengan melakukan kegiatan ta'lim selama seminggu sekali dan tujuan diadakan ta'lim ini untuk meningkatkan rasa ibadah Masyarakat. Dan penekanan ibadah yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Ummah adalah ibadah Sholat dan berdzikir.

Maka dari itu berdasarkan penegasan judul dan juga penjelasan diatas yang dimaksud dari judul tersebut adalah tentang penulis mencari dan mengamati tentang bagaimana Model Komunikasi Interaktif antara Kelompok masyarakat Pondok Pesantren Nurul Ummah dengan Masyarakat Kelurahan Langkapura dalam Menumbuhkan Ibadah sholat dan zikir di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kelurahan Langkapura.



B. Latar Belakang Masalah

Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting dan sangat dipergunakan dalam mempermudah segala pekerjaan. Didalam kehidupan ini akan terasa hampa atau tidak ada kehidupan sama sekali apabila tidak adanya komunikasi. Dengan adanya komunikasi maka timbulah interaksi kepada sesama manusia. Sehingga segala interaksi antar manusia ini akan menimbulkan suatu informasi dan wawasan serta dapat mempengaruhi seseorang dan bisa mengajak manusia kearah kebaikan.

Keberhasilan komunikasi dalam kehidupan ini ditentukan oleh kemampuan komunikan terhadap apa yang sudah disampaikan oleh seorang komunikator. Apabila komunikan tidak memberi makna dan tidak adanya perubahan dengan apa yang telah disampaikan oleh komunikator, maka disitu terjadi suatu permasalahan dalam keduanya. Sehingga setiap komunikasi selalu membutuhkan komunikator yang paham dan dapat mempengaruhi penyampaian pesan kepada komunikan, dan juga diperlukan komunikan yang memberi warna atau bukti berupa perubahan sikap yang telah disampaikan oleh komunikator.⁵

Komunikasi ini pada dasarnya telah dilakukan setiap manusia sejak awal dilahirkan didunia. Dan dengan seiringan waktu komunikasi terus menerus dilakukan dalam proses kehidupan. Dan diibaratkan komunikasi ini telah menjadi urat nadi selama kehidupan manusia di dunia. Kita tidak bisa membayangkan bagaimana tingkah laku, corak hidup manusia jika tidak ada tindakan komunikasi antar sesama manusia.

Pentingnya komunikasi ini sangat berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat dan juga agama. Karena dalam agama

⁵ Heri Budianto, *Ilmu Komunikasi : Sekarang Dan Tantangan Masa Depan*, (Jakarta: Kencana 2011), hal. 96

dibutuhkan komunikasi untuk menyampaikan pesan dakwahnya kepada masyarakat untuk mempengaruhi kesadaran akan pentingnya ibadah dalam keseharian. Dalam proses penyampaian pesan komunikasi kepada masyarakat maka diperlukan suatu model komunikasi.

Deutsch (1952) menyatakan bahwa model adalah struktur atau symbol dan aturan kerja yang diharapkan selaras dengan serangkaian poin yang relevan dalam struktur atau proses yang ada. Model komunikasi awalnya bersifat linier yang berpijak pada makna komunikasi sebagai sebuah proses, sehingga efektifitas komunikasi bisa diukur. Proses ini adalah bentuk seleksi dan abstraksi, karena memilih poin yang kita masukan dalam sebuah model.⁶

Komunikasi yang dimaksud disini adalah komunikasi Kelompok yang digunakan Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam upaya menumbuhkan kesadaran beribadah Sholat dan zikir masyarakat yang dilakukan oleh pengasuh, pengurus serta pengajar di pondok pesantren Nurul Ummah dalam upaya menumbuhkan kesadaran beribadah. Dan agar masyarakat dapat tertarik dan tertumbuh dengan kesadaranya maka Pondok Pesantren Nurul Ummah menggunakan Model Komunikasi Interaktif pada Kelompok masyarakat tersebut baik didalam Pondok maupun diluar Pondok.

Didalam pondok pesantren ini terdapat beberapa Tim penting untuk memajukan Pondok Pesantren seperti adanya pengasuh, ustadz dan ustdzah, para pengurus pondok dan juga para santri. Disini mereka selain berperan penting dalam memajukan proses pembelajaran di dalam pondok. Mereka juga berperan penting

⁶ Suciati, *Teori Komunikasi Dalam Multi Perspektif*, (Yogyakarta : Meta Padi Presindo, 2017), hal. 39

untuk menumbuhkan kesadaran beribadah kepada masyarakat sekitar pondok yaitu masyarakat diluar lingkungan Pondok.

Fungsi dari berdirinya pondok pesantren ini adalah sebagai lembaga dakwah, pengkaderan ulama, pengembangan ilmu pengetahuan dan pengabdian masyarakat. Dan untuk mewujudkan dan memperlancar fungsi tersebut diperlukan lah suatu pemahaman komunikasi untuk menyampaikan dakwahnya dan mempengaruhi masyarakat untuk beribadah dan penyiaran islam.⁷

Pondok pesantren Nurul Ummah ini terletak di perkotaan tepatnya dikelurahan Langkapura yang mana masyarakat sekitar pondok yang kurang memahami tentang pentingnya beribadah. Masyarakat tersebut terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga untuk menanamkan nilai beribadah dalam kehidupan masih kurang. Selain untuk beribadah masyarakat disitu juga kurang pemahaman mengenai ibadah ahlusunnah waljamaah. Dari arahan Pengasuh Pondok lebih menekankan dan mengajak masyarakat untuk beribadah Sholat dan Berzikir bersama.

Dengan adanya pondok pesantren ini masyarakat banyak mengikuti kegiatan dipondok pesantren, biasanya kegiatan tersebut dilakukan setiap seminggu sekali untuk melakukan berkumpul dan mendengarkan tausiah serta pembelajaran. dan masyarakat banyak terpengaruh untuk meningkatkan ibadah mereka. Seperti kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Ummah kegiatan pengajian, Istigosah Kubroh, Munakiban serta kegiatan-kegiatan lain dihari-hari khusus. Yang biasanya masyarakat jarang mengikuti acara kegiatan keagamaan kini membuat masyarakat sekitar tersebut bersemangat untuk datang dan meningkatkan ibadah mereka. Selain itu juga Pondok Pesantren Nurul Ummah bisa memberikan contoh baik kepada Masyarakat.

⁷ Hasani Ahmad Said *Studi Islam :Kajian Islam Kontemporer/ Hasani Ahmad Said*, (Jakarta : Rajawali, 2016) hal. 234

Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai model komunikasi Interaktif antara Kelompok Masyarakat Pondok Pesantren Nurul Ummah dengan Masyarakat Kelurahan Langkapura dalam menumbuhkan Kesadaran Ibadah Sholat dan Zikir.. Yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul ***“Model Komunikasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Dalam Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Beribadah di Kelurahan Langkapura.***

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah tentang Model Komunikasi Interaktif yang digunakan Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat beribadah sholat dan dzikir di kelurahan Langkapura.

D. Rumusan Masalah

Dari pembahasan diatas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana model komunikasi Interaktif Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat beribadah Sholat dan dzikir di Kelurahan Langkapura ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis memiliki

tujuan penelitian, diantaranya:

1. Untuk mengetahui bagaimana model komunikasi interaktif Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat beribadah Sholat dan dzikir di kelurahan Langkapura

2. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini manfaat penelitian diantaranya :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna dan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi studi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam tentang Model Komunikasi dan memperkaya wacana pemikiran.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat dari penelitian pada skripsi yang ditulis ini diantaranya :

1. Penelitian ini diharapkan akan menjadi suatu bahan informasi yang digunakan bagi siapa saja yang berminat dalam memperluas, menjabarkan serta mengembangkan keilmuan mengenai tentang model komunikasi Kelompok di Pondok Pesantren, serta kegiatan dakwah dan bagaimana strategi dakwah untuk menumbuhkan rasa beribadah masyarakat. Serta menjadi ajakan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti di lembaga Pondok Pesantren Nurul Ummah dan masyarakat di Kelurahan Langkapura.
2. Dapat meningkatkan kesadaran bagi masyarakat yang beragama islam tentang pentingnya peran dari Pondok Pesantren dalam hal meningkatkan ibadah serta pemahaman agama
3. Dapat menambah wawasan dan informasi bagi pembaca agar dapat meningkatkan prestasi dan kreaktifitas.

F. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini penulis menemukan skripsi yang memiliki kemiripan judul yang akan penulis teliti, oleh karena itu penulis melakukan kajian ulang terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk melihat relevansi dan sumber-sumber data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini serta untuk menghindari duplikasi terhadap penelitian. Adapun judul skripsi tersebut antara lain :

1. Skripsi yang ditulis Randa Agusnadi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Aaniry Banda Aceh 2018, yang berjudul *Model Komunikasi Pengurus Dalam Memotivasi Anggota Sanggar Seni Seulaweuet Mahasiswa UIN Ar-Raniry Terhadap Peningkatan Prestasi dan Kreatifitas*. Skripsi ini membahas model komunikasi apa saja yang digunakan oleh pengurus Sanggar Seni Seulaweut Mahasiswa UIN Ar-Raniry dalam memotivasi anggotanya. Letak perbedaan Skripsi ini dengan Skripsi Penulis yaitu jika Skripsi yang ditulis Randa Agusnadi mencari Model Komunikasi Pengurus Dalam Memotivasi Anggota Sanggar Seni terhadap peningkatan Memotivasi Kreatifan, dan Skripsi yang ditulis Penulis saat ini mengenai bagaimana Model Komunikasi Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam upaya menumbuhkan kesadaran beribadah. Sedangkan persamaannya sama-sama mencari bagaimana model komunikasi yang digunakan.
2. Skripsi yang ditulis oleh Bayu Rohmat Nurkholid Pranata Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Raden Intan Lampung angkatan 2014 dan lulus pada tahun 2018, yang berjudul *Model Komunikasi Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Membentuk Akhlak Santri Ditinjau Dari Perspektif Dakwah (Studi di Pondok Pesantren Al Munir Sukoharjo Pringsewu)*. Skripsi ini berisi tentang bagaimana Pengasuh Pondok Pesantren Al Munir Sukoharjo Pringsewu membentuk

Ahlak Santri dengan menggunakan Model Komunikasi yang tepat dan ditinjau dari Perspektif Dakwah. Letak Perbedaan Skripsi ini dengan Skripsi yang akan penulis tulis terletak pada jika skripsi yang ditulis penulis membahas tentang bagaimana pondok pesantren Nurul Ummah menumbuhkan kesadaran masyarakat sekitar pondok pesantren beribadah di Kelurahan Langkapura. Sedangkan skripsi yang ditulis oleh Bayu Rohmat Nurkholid Pranata membahas tentang bagaimana Pengasuh Pondok Pesantren Al Munir Membentuk Akhlak Santri. Dan letak persamaan Skripsi ini yakni terletak pada pembahasan dalam menemukan bagaimana model komunikasi yang digunakan.

G. Metode Penelitian

Metode adalah sesuatu cara yang digunakan untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun, dan sistematis, yang bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan dan merevisi fakta-fakta.⁸ Dalam upaya pengumpulan data dan menganalisis data penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian. Adapun lokasi yang dilakukan penelitian oleh penulis yaitu dilembaga pondok pesantren Nurul Ummah Kelurahan Langkapura dan masyarakat sekitaran Pondok Pesantren Nurul Ummah.

b. Sifat Penelitian

⁸ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal.32

Jika dilihat berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini dikategorikan penelitian *kualitatif deskriptif*. Pendekatan penelitian yang penulis teliti ini adalah pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek atau lebih singkat segala apa yang diamati oleh subjek dalam penelitian semisalnya, perilaku, motivasi, tindakan, persepsi secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa.⁹

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik masyarakat yang dilakukan wawancara, observasi, dan lainnya.¹⁰ dalam hal ini data yang utama adalah pengasuh, pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah dan Masyarakat di Kelurahan Langkapura. Adapun jumlah pengurus Pondok sebanyak 14 Orang termasuk pengasuh Pondok Pesantren dan jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan tak'lim di Pondok tersebut sebanyak 100 orang. Dan untuk mendapatkan data-data dan informasi dalam penulisan skripsi tersebut peneliti menggunakan sampel untuk mengetahui dan mempermudah dalam pengumpulan data dalam penelitian, diantaranya:

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya. Sampel merupakan pengambilan sebagian populasi baik subjek, tempat atau keadaan yang

⁹ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang : Kelompok Intrans Publishing, 2016) hal.35

¹⁰ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), hal. 87

mewakili unsur populasi.¹¹ Beberapa hal yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memutuskan apakah perlu mempergunakan sampel atau tidak adalah sebagai berikut :

1. Besar populasi, semakin besar jumlah pupulasi semakin perlu ada sampel.
2. Biaya yang diperlukan dalam pengumpulan data atau penelitian.
3. Keuntungan dan kemudahan yang diperoleh dalam memperoleh data.
4. Jumlah tenaga pengumpul data yang tersedia.

Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah menggunakan teknik non random sampling. Yang artinya tidak semua individu yang terdapat didalam populasi diberikan hak untuk menjadi sampel dalam penelitian.¹²

Didalam teknik non random sampling yang penulis gunakan ini berjenis *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan/ penelitian subyektif dari penelitian, jadi dalam hal ini penelitian menentukan sendiri responden mana yang dianggap dapat mewakili populasi atau sampel yang mempunyai karakteristik yang sesuai dengan karakteristik populasi. Ciri-ciri sampel yang dianggap memiliki sangkut pautan dalam penelitian ini dan sebagai informan adalah Masyarakat sekitar Pondok Pesantren Nurul Ummah tepatnya di RT 05, Pengasuh Pondok Pesantren, Pengurus atau Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Nurul Ummah.

¹¹ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal.79

¹² *Ibid.*, 79

Dengan demikian peneliti menentukan yang berhak menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 1 orang pengasuh, 2 orang pengurus Pondok, 1 Orang ibu nyai, 2 orang santri dan 3 Orang Masyarakat, Kelurahan Langkapura. Jadi sampel yang digunakan sejumlah 9 orang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bahan kepustakaan dan dimaksudkan juga sebagai data pelengkap dalam suatu mencari sumber data dalam penelitian dan menganalisis data.¹³ Dengan hal ini penulis mengambil data dari, artikel, jurnal, buku, internet, dan dokumen-dokumen yang ada.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara/Interview

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu, dan tujuan ini dapat bermacam-macam, antara lain untuk diagnose dan treatment. Namun dalam hal ini wawancara ini digunakan untuk penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia serta pendapat-pendapat mereka.¹⁴

Dalam suatu wawancara terdapat dua pihak yang mempunyai kedudukan berbeda yaitu pengejar informasi yang biasa disebut pewawancara atau interviewer dan pemberi informasi yang disebut informan atau responden.

¹³ *Ibid.*, 88

¹⁴ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang : Kelompok Intrans Publishing, 2016) hal.119

Metode wawancara dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara/interview bebas terpimpin.

Wawancara/interview bebas terpimpin adalah dimana sebelum melakukan wawancara telah dipersiapkan daftar pertanyaan(questioner) untuk diajukan tetapi cara bagaimana pertanyaan itu diajukan tergantung pada kebijakan interview. Penulis menggunakan metode wawancara/interview ini sebagai metode pokok untuk mendapatkan data-data atau informasi tentang bagaimana model komunikasi pondok pesantren Nurul Ummah dalam menumbuhkan rasa beribadah masyarakat sekitar di kelurahan Langkapura.

b. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengukur suatu tindakan dan proses individu dalam sebuah proses yang diamati. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan setting, kegiatan yang terjadi, orang yang terlibat dalam kegiatan dan makna yang diberikan oleh para pelaku yang diamati tentang peristiwa yang bersangkutan. Berdasarkan keterlibatan si peneliti ada beberapa jenis metode pengamatan :

- a. Metode pengamatan biasa.
- b. Metode pengamatan setengah terlibat.
- c. Metode pengamatan terlibat.¹⁵

Pengamatan yang dilakukan didalam penelitian ilmiah biasanya dibantu oleh konsep-konsep yang dapat membantu peneliti lebih sensitive terhadap gejala yang diamati.

¹⁵ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal.58

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi nonpartisipan. Yaitu observasi yang tidak ikut dalam kehidupan orang-orang yang terlibat diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamatan. Maka dalam hal ini yang diobservasi oleh penulis mengenai tentang model komunikasi pondok pesantren Nurul Ummah Langkapura dalam membangunkan rasa beribadah kepada masyarakat dikelurahan Langkapura dan apa saja kegiatan dakwah dimasyarakat.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah cara pengambilan data yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan cara mencatat data penelitian yang terdapat didalam buku-buku catatan, arsip, transkrip, agenda, prasasti, surat kabar dan lainnya sebagainya.¹⁶

Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi yang tertulis yang sesuai dengan apa yang penulis tulis. Oleh karena itu penulis menggunakan data sekunder dan data primer. Data primer adalah data-data yang diperoleh dari peneliti secara langsung sedangkan data sekunder adalah data-data yang yang diperoleh dari peneliti dari sumber yang sudah ada.

4. Analisis Data

Dari metode penelitian yang sudah dipaparkan bahwasannya analisis data yang digunakan oleh penulis untuk rangkaian proses analisis data dalam penelitian adalah dengan menggunakan 3 tahapan diantaranya :

¹⁶ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara,2004), hal.73

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tahapan-tahapan reduksi data meliputi : membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo.

b. Penyajian Data (Data Display)

penyajian data berarti mendisplay/menyajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

c. Penarikan/verifikasi kesimpulan.

Penarikan kesimpulan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari pengumpulan data, memutuskan maka sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat, dan proposisi-proposisi.¹⁷

H. Sistematika Pembahasan

Agar hasil penelitian ini tersajikan secara sistematika maka sistematika pembahasan ini disusun sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab I : berisi pendahuluan meliputi : penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

¹⁷ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang : Kelompok Intrans Publishing, 2016), hal. 152

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II : menguraikan deskripsi tentang konsep teori Model Komunikasi Pondok Pesantren dalam menumbuhkan kesadaran beribadah diantaranya sub teori pertama Model Komunikasi meliputi : pengertian komunikasi, unsur-unsur komunikasi, pengertian model komunikasi, model-model komunikasi, fungsi model komunikasi, model komunikasi yang menumbuhkan kesadaran beribadah. Pada bab II menguraikan deskripsi tentang konsep teori tentang beribadah yang meliputi meliputi : pengertian ibadah, hakikat ibadah, perintah ibadah, syarat diterima ibadah, macam-macam ibadah, menumbuhkan kesadaran ibadah.

BAB III. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab III menguraikan secara rinci deskripsi dan gambaran umum dari objek penelitian skripsi ini.

BAB IV. ANALISIS PENELITIAN

Bab IV berisi hasil penelitian berupa pembahasan secara analisis berdasarkan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitian yang digunakan.

BAB V. PENUTUP

Bab V berisi kesimpulan, rekomendasi. Kesimpulan menjelaskan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis.

Rekomendasi disajikan berdasarkan hasil penelitian yang berisi uraian mengenai langkah-langkah apa saja yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan dan jelaskan, maka peneliti dapat menyimpulkan kesimpulan hasil penulisan skripsi ini. Model Komunikasi yang digunakan Pondok Pesantren Nurul Ummah menggunakan Model Komunikasi Interaktif Sechramm yang mana komunikasi dilakukan dengan proses bertahap dari Kelompok dilingkungan Pondok dengan Kelompok di luar lingkungan Pondok. Komunikasi ini dilakukan dan diawali oleh pengasuh, pengurus dan pengajar yang mana dilingkungan Pondok diawali dengan menumbuhkan kesadaran ibadah santri. Dan setelah Kelompok Masyarakat lingkungan Pondok Pesantren Nurul Ummah sudah tertumbuh rasa kesadaran dan implementasi dalam keseharian ibadah sholat dan zikir maka mereka berinteraksi dan mengajak masyarakat luar Pondok untuk melaksanakan Ibadah Sholat dan dzikir.

Komunikasi interaktif ini juga dilakukan pada saat melaksanakan kegiatan Kelompok yang mana mengumpulkan masyarakat didalam kegiatan tersebut. Yakni pada acara kegiatan Istighosah dan Munakiban didalam kegiatan tersebut terjadi Komunikasi Kelompok yang interaktif yang mana mereka didalamnya memiliki tujuan untuk sama-sama melaksanakan ibadah dan menghidupkan giroh islam. Dan juga komunikasi yang interaktif ini terjadi secara langsung tatap muka di lingkungan Pondok yang mana pengasuh, pengurus, dan pengajar serta para santri Pondok berinteraksi kepada masyarakat dengan menggunakan komunikasi yang interaktif sehingga dari keinteraktifan tersebut dapat mengajak masyarakat beribadah dan mengikuti kegiatan hingga tertumbuh rasa beribadah sholat dan dzikir.

Proses Komunikasi ini melalui tahapan yang mana sesuai dengan proses model Komunikasi interaktif Sechram yang terdiri dari encoder, decoder, pesan umpan balik (Entrepretet). Dari melalui proses ini yang mana pesan yang disampaikan aktif adanya umpan balik dari komunikator dan komunikan sehingga keduanya memberikan respons komunikasi dan terjadinya efek Komunikasi.

Efek komunikasi yang terjadi ini yang mana masyarakat terpengaruh dan tertumbuh ibadahnya sesuai dengan Efek Komunikasi kognitif, afektif dan konotatif. Efek kognitif ini dilihat dari masyarakat yang menerima banyak informasi yang disampaikan oleh komunikator. Sehingga merasakan rasa cinta, takut dan rasa harap dalam ibadah. Perasaan-perasaan inilah yang dinamakan efek kognitif.

Dari perasaan yang sudah tertanam dalam diri maka pengaplikasian respon komunikasi dibuktikan dengan sikap dan perilaku dalam keseharian ketaatan ibadah sholat dan dzikir yang tak hanya dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Ummah tetapi dalam keseharian di rumah, efek keprilakuan ini merupakan efek konotatif. Sehingga model komunikasi interaktif sechram antara Kelompok masyarakat di lingkungan Pondok kepada masyarakat kelurahan Langkapura terjadi secara efektif dan dapat menumbuhkan kesadaran beribadah sholat dan dzikir.

B. Rekomendasi

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba memberikan sumbangsih pemikiran sebagai masukan khususnya dalam bidang kesadaran dalam beribadah masyarakat di Kelurahan Langkapura, adapun beberapa saran yang ingin penulis sampaikan pada tulisan skripsi ini diantaranya :

1. Penelitian mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa/mahasiswi yang ingin melakukan penelitian yang serupa khususnya di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kelurahan Langkapura. Peneliti berharap

agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

2. Skripsi yang dibuat ini diharapkan sebagai contoh untuk Pondok Pesantren lainnya yang berada perkotaan yang mana Pondok Pesantren Nurul Ummah walaupun berada ditengah perkotaan dapat meberikan dampak positif dan menumbuhkan kesadaran masyarakat beribadah sehingga lingkungan di sekitar Pondok terasa nyaman, tenang dan hidup giroh keislaman.
3. Sebagai Lembaga Dakwah Pondok Pesantren Nurul Ummah lebih meningkatkan lagi dan terus menciptakan hal baru untuk menjadi pusat masyarakat dalam meningkatkan ibadah, dan pengetahuan agama dan dapat mempertahankan Komunikasi Kelompok bahkan model komunikasi lainnya yang digunakan terkait masa yang akan datang sehingga membuat hubungan masyarakat kepada pondok semakin baik. Dan termasuk sebagai upaya memajukan pondok.
4. Saran untuk Masyarakat di kelurahan Langkapura bahwasanya ibadah itu hal terpenting dalam hidup kita didunia, jadi harus lebih ditingkatkan dan setelah mengetahui ilmu dan melaksanakan maka mengamalkan ilmu yang sudah diketahui dari kegiatan yang diadakan oleh Pondok Pesantren Nurul Ummah agar apa yang sudah kita dapat dapat bermanfaat dan mendapat barokah.

C. Penutup

Alhamdulillah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari adanya keterbatasan dan kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar dapat tercapai dalam tujuan yang sebaik munkin. Oleh sebab itu penulis mengharapakan saran, kritik dan bimbingan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan tulisan dalam skripsi ini. Selain itu penulis

mengharapkan semoga tulisan ini memberikan sumbangan pemikiran dan menambah ilmu pengetahuan, dan memberikan manfaat, khususya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca, pencinta dan pemerhati pesantren



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdul Khadir Nuhuyanan, *Pedoman dan Tuntunan Shalat*,
Depok : Gema Isnaini, 2008
- Abdurrahman Al- Jaziri, *Kitab Shalat Fikih Empat Mazhab*,
Jakarta : PT. Mizan Publika, 2005
- Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta : Bumi
Aksara, 2009
- Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*,
Malang : Intrans Publishing, 2019
- Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta : PT.
Rineka Cipta, 2010
- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan
Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*,
Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2006
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*,
Bandung
: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Hasani Ahmad Said, *Studi Islam Kajian Kontemporer*,
Jakarta
: PT. Raja Grafindo Persada, 2016
- Hasbi Ash-Shiddieqy, *Kuliah Ibadah ditinjau dari segi
Hukum dan Hikmah*, Jakarta: PT. Bulan Bintang,
1985
- Mujammil Qomar, *Pesantren dan Transformasi Metodologi*

- Menuju Demokratisasi Instiusi*, Jakarta : Erlangga, 2005
- Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*, Yogyakarta:Pustaka Baru press, 2015
- Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam & Aplikasi*,Jakarta : Rineka cipta, 2009
- Suciati, *Teori Komunikasi Dalam Multi Perspektif*, Yogyakarta :Buku Litera, 2017
- Teungku Habi Ash-Shiddieqy, *Kuliah Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*, Semarang : Pustaka Rizki Putra , 2010
- Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009
- Samsul Wahidin, *Hukum Pers*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011
- Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Malang : Kelompok Intrans Publishing, 2016.

Jurnal :

- H. A. Idhoh Anas, *Kurikulum dan Metodologi Pembelajaran Pesantren*, Jurnal Tarbiyah STAIN Pekalongan, 05 (Februari), 2018.
- Imam Syafe'I, *Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*,Al-Tadzkiyyah Jurnal

Pendidikan Islam, Volume 8, No 1 2017.

Nia Indah Purnamasari, *Konstruksi Pendidikan Pesantren Tradisional di Era Global : Para doks dan Relevansi*, Jurnal Pemikiran dan Pendidikan, 2 (Juli), 2016.

Siti Aminah dan sumardjo, *Perubahan Model Komunikasi dan*

Pergeseran Paradigma Pembangunan Dalam Perspektif Sejarah: Jurnal Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian & Perdesaan Sps Institut Pertanian Bogor, Paramita vol, 24, no 1-Januari 2014.

Rahayu Putranti Utami, *Efektifitas Komunikasi*

Interpersonal Remaja-Orangtua dan Kematangan

Karir, Jurnal Empati, Oktober 2015, Volume 4(4)

Leta R. Levis, *Efektifitas Penerapan Modek Komunikasi Penyuluhan Dalam Agribisnis Jagung Di Timor Barat*, Jurnal Excelentia , Tahun 2020, Vol, ix.

Frieda Isyana Putri, *Teknik-Teknik Persuasif Dalam Media Sosial (Studi Analisis Kualitatif pada Akun Mentor Parenting Ayah Edi Di Youtube)*, Jurnal Ilmu Komunikasi Undip, 2005

Wawancara :

Ust. Saiful Rizal Soleh, *Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Kelurahan Langkapura , 12 Maret 2021.*

Umi Samini, *Wawancara Bu Nyai Pondok Pesantren Nurul Ummah Kelurahan Langkapura, 10 Maret 2020.*

- Ustdz Siti Aminah, *Wawancara Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah Kelurahan Langkapura*, 10 Maret 2021.
- Ustdz. Desi Agustina, *Wawancara Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah Kelurahan Langkapura*, 10 Maret 2021.
- Ustdz Amalia Vika Launi, *Wawancara Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah Kelurahan Langkapura*, 10 Maret 2021.
- Karwanto, *Wawancara Masyarakat Kelurahan Langkapura*, 10 Maret 2021.
- Lasmini, *Wawancara Masyarakat Kelurahan Langkapura*, 10 Maret 2021.
- Putri Nurjanah, *Wawancara Masyarakat Kelurahan Langkapura*, 10 Maret 2021.
- Juwariaj, *Wawancara Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah*, 9 Juni 2021.
- Intan, *Wawancara Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah*, 9 Juni 2021.
- Hasan, *Wawancara Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah*, 10 Juni 2021.